

ABSTRAK

Fachri Fransinata (2020). Analisis Nilai-nilai Solidaritas Warga Negara Melalui Pelaksanaan Upacara Mamayu (Studi Kasus di Desa Trusmi Wetan Kabupaten Cirebon).

Globalisasi membuat serta mengubah karakter dan pola pikir masyarakat saat ini. Hubungan masyarakat yang terjalin erat dan harmonis menjadi renggang dikarenakan masyarakat yang cenderung bersifat individualis. Sosialisasi dan interaksi antar warga mulai sedikit berkurang di lingkungan masyarakat, bahkan fenomena ini sering terjadi bahwa antar tetangga tidak saling mengenal, atau antar tetangga tidak saling peduli. Dari sifat tidak saling peduli tersebut rentan akan terjadinya konflik sosial. Salah satu solusi yang akan dikembangkan yaitu dengan analisis nilai-nilai solidaritas warga negara melalui pelaksanaan Upacara Mamayu. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan subjek penelitian yaitu Tokoh Masyarakat, Kepala Desa dan warga Desa Trusmi Wetan. Temuan pada penelitian ini yaitu: 1) Nilai-nilai yang terkandung dapat dilihat dari tahapan pelaksanaan Upacara Mamayu yang dilaksanakan warga Desa Trusmi Wetan. Nilai-nilai tersebut adalah bersyukur melalui bentuk kepedulian sosial, menjaga kerukunan antar warga, menjalankan silaturahmi, terciptanya kebersamaan, menghormati orang lain, dan saling berbagi. 2) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas warga dalam upacara mamayu yaitu mengajak warga, membantu mempersiapkan Upacara Mamayu, berkumpul dan makan bersama. 3) Kaitan antara nilai-nilai solidaritas dengan pelaksanaan Upacara Mamayu yaitu nilai kebersamaan, nilai gotong royong dan nilai tolong menolong. 4) Kendala dan upaya dalam meningkatkan nilai-nilai solidaritas warga melalui pelaksanaan Upacara Mamayu tergolong minim.

Kata kunci: Solidaritas, Globalisasi, Upacara Mamayu

ABSTRACT

Fachri Fransinata (2020). *Analysis of the Value of Citizen Solidarity through the Implementation of the Mamayu Ceremony (Case Study in Trusmi Wetan Village, Cirebon Regency).*

Globalization creates and changes the character and mindset of today's society. Community relations that are tightly knit and harmonious become tenuous because society tends to be individualistic. Socialization and interaction between residents has begun to decrease slightly in the community, even this phenomenon often occurs that neighbors do not know each other, or neighbors do not care about each other. From the nature of not caring for each other, it is prone to social conflict. One solution that will be developed is by analyzing the values of citizen solidarity through the implementation of the Mamayu Ceremony. This research approach uses a qualitative approach with a case study method and research subjects are Maryarakat Figures, Village Heads and Trusmi Wetan Village residents. The findings in this study are, 1) The values contained can be seen from the stages of the Mamayu Ceremony carried out by the residents of Trusmi Wetan Village. These values are gratitude through forms of social care, maintaining harmony between residents, carrying out friendship, creating togetherness, respecting others, and share. 2) Realizing the values of community solidarity in the mamayu ceremony, namely inviting residents, helping to prepare the Mamayu Ceremony, gathering and eating together. 3) The relationship between the values of solidarity with the implementation of the Mamayu Ceremony, namely the value of togetherness, the value of mutual cooperation and the value of helping. 4) Constraints and efforts in increasing the values of community solidarity through the implementation of the Mamayu Ceremony are classified as minimal.

Keywords: *Solidarity, Globalization, Mamayu Ceremony*